



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 09 November 2020

Halaman: 2

PKL Desak Durasi Uji Coba Malioboro Diperpendek



Pertemuan perwakilan PKL Malioboro di DPRD DIY, Sabtu (7/11).

YOGYA (MERAPI) - Komunitas kawasan Malioboro mendesak Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta untuk mengevaluasi kebijakan uji coba pedestrian Malioboro. Pasalnya, uji coba yang diberlakukan sejak pukul 06.00 hingga

22.00 WIB setiap harinya membuat penghasilan mereka berkurang.

Humas Komunitas Malioboro, Paul Zulkarnain mengusulkan salah satu cara yakni mengurangi jam pembatasan kendaraan bermotor yang melewati

Malioboro.

"Rentang waktu pelaksanaan uji coba bisa diperpendek hanya malam hari mulai pukul 18.00 sampai 22.00 malam," ungkapnya Sabtu, (7/11) di DPRD DIY.

Menurutnya, pengunjung dan wisatawan susah mencari kantong parkir di sirip Jalan Malioboro sehingga membuat mereka enggan masuk di kawasan tersebut dan berakibat berkurangnya pendapatan.

Padahal menurutnya sejak muncul kasus Covid-19 pada Maret 2020, banyak PKL harus menutup lapaknya dan saat ini baru memulai untuk bangkit kembali. Namun timbul persoalan baru dengan dilakukan uji coba tersebut.

"Setelah sekian lama hampir tenggelam akibat sepiunya pengunjung karena pandemi, saat ini ada uji coba pedestrian yang kembali membuat pengunjung kembali sepi," ungkapnya.

Sementara itu, Pit Kepala Dinas

Perhubungan DIY, Ni Made Panti Indrayanti mengungkapkan pihaknya akan terus melakukan evaluasi kebijakan uji coba pedestrian Malioboro. "Dari hasil uji coba ini kemudian kita punya formula yang tepat, kalau tidak ada uji coba tidak tahu dampaknya seperti apa," ungkapnya.

Selain itu, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta mengungkapkan perlunya kebijakan yang komprehensif pada sistem transportasi yang tepat di kawasan Malioboro. "Sebagai kawasan pedestrian dan pariwisata, penataan transportasi malioboro harus diperhatikan," ujarnya.

Pemda DIY diharapkan dapat mengembangkan alat transportasi lain seperti becak listrik yang bisa menjadi solusi transportasi di kawasan Malioboro selain bus Trans Jogja. Dengan begitu, masyarakat dan wisatawan memiliki pilihan transportasi yang dapat digunakan saat pedestrian Malioboro diberlakukan. (C-4)-f

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Am
2.	☐ Positif	☐ Seg
3.	☐ Netral	☐ Bla
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005